

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN
KOPERASI DILIHAT DARI SEGI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
RENTABILITAS PADA PUSAT KOPERASI WARIS SURAKARTA
DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

TRI PRASETIYA
B 100 030 114

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, khususnya di pedesaan. Pembangunan ekonomi pedesaan mempunyai tujuan bukan hanya perorangan, tetapi diutamakan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan jiwa Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah dalam rangka pelaksanaan program pembangunan nasional untuk peningkatan produksi penciptaan kesempatan kerja, dan pembagian pendapatan yang adil dan merata perlu ditumbuhkembangkan dan ditingkatkan peranan dan tanggung jawab masyarakat pedesaan agar mampu mengurus diri sendiri dan berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan desa atas dasar swadaya gotong royong serta dapat memetik dan menikmati hasil pembangunan guna peningkatan taraf hidupnya dengan membentuk suatu wadah organisasi yang disebut dengan koperasi.

Koperasi sebagai wadah atau lembaga yang menangani kegiatan perekonomian sehingga koperasi dikatakan sebagai soko guru perekonomian yang mampu menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi merupakan organisasi terbuka, terutama bagi anggotanya. Manajemen koperasi yang terbuka lebih ditekankan pada pelaksanaannya dengan melalui pertanggungjawaban kepengurusan koperasi. Koperasi sebagai badan usaha bersama dalam bidang keuangan, dalam pengelolaannya harus menggunakan sistem akuntansi yang sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi. Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat suatu keputusan. Pemahaman mengenai ini sangat penting sebab salah satu pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah pula serta dapat membawa koperasi menuju kehancuran. Laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh, penggunaan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang lengkap dan mudah dipahami akan menghasilkan keputusan yang berharga, yang dapat mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi serta dapat digunakan untuk menilai kesehatan koperasi. Pertumbuhan koperasi yang begitu cepat

dapat dilihat dari kelayakan ekonomi usahanya, sehingga sebuah koperasi dapat dikatakan sehat usahanya. Sejauh mana sumber-sumber permodalan yang telah digunakan dan dimanfaatkan oleh anggota-anggotanya sesuai dengan tujuan dan sasaran koperasi, serta pengendalian biaya pengelolaan secara efisien untuk dapat melayani kebutuhan anggota secara efektif. Untuk memastikan pertumbuhan koperasi sehingga dapat dikatakan data-data yang disajikan dalam laporan keuangan terutama di dalam neraca.

Setiap tahunnya pengurus koperasi harus mempertanggungjawabkan dan wajib melaporkan kepada anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus. Laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan sisa hasil usaha, laporan atas arus kas dan laporan perubahan kekayaan bersih sebagai tambahan dan catatan atas laporan keuangan. Penilaian kondisi keuangan koperasi ini mereka melakukan analisa terhadap laporan keuangan untuk tahun berjalan dengan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. Analisa likuiditas adalah merupakan analisa terhadap laporan keuangan untuk menilai kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (Munawir, 1997: 32).

Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti koperasi tersebut dalam keadaan "likuid", sebaliknya jika koperasi tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti koperasi tersebut dalam keadaan "illikuid".

Analisa solvabilitas adalah analisa terhadap laporan keuangan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila koperasi tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu koperasi dikatakan “solvabel” apabila koperasi tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih rendah daripada jumlah hutangnya berarti koperasi tersebut dalam keadaan “insolvabel” (Riyanto, 1998: 96).

Penelitian ini dilakukan di koperasi Pusat Waris Surakarta yang merupakan salah satu koperasi yang ada di daerah Surakarta. Koperasi Waris Surakarta bergerak dalam bidang penyaluran elpiji gas, perdagangan gula pasar, perdagangan beras, wartel, photo copy, kredit uang dan sepeda. Puluhan tahun sejak tahun berdiri hingga krisis ekonomi koperasi Pusat Waris memperoleh kepercayaan pemerintah menyalurkan kebutuhan bahan-bahan pokok. Penyaluran minyak tanah adalah usaha yang paling dominan dalam memberikan penghasilan kepada Pusat Koperasi Waris. Melihat dari beberapa tahun ini menunjukkan bahwa Pusat Koperasi Waris mengalami perkembangan yang pesat hal itu dapat ditunjukkan dengan adanya kenaikan laba koperasi tersebut pada penutupan laporan keuangan akhir-akhir ini dibanding tahun sebelumnya.

Perkembangan Pusat Koperasi Waris dari selama 3 tahun mulai tahun 2007-2009 adalah sebagai berikut:

Uraian	2007	2008	2009
Aktiva	4.016.134.084,06	4.194.374.018,40	3.955.098.226,35
Kewajiban	1.317.027.527,04	1.181.078.158,04	1.257.093.489,04
Kekayaan Bersih	2.420.448.066,29	2.677.989.990,57	2.367.474.302,22
SHU	283.638.620,02	337.299.127,30	111.130.231,37

Sumber: Koperasi Waris Surakarta

Melihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa perkembangan usaha yang dilakukan Pusat Koperasi Waris Surakarta semakin pesat dibuktikan dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari tahun 2007-2009. Ini membuktikan bahwa Posisi Laporan Keuangan Pusat Koperasi Waris Surakarta selama ini dalam keadaan baik. Mencermati hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh perkembangan kondisi keuangan yang terjadi selama ini pada Pusat Koperasi Waris Surakarta.

Berdasarkan uraian di atas penulis merealisasikannya dalam judul:
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI
PERKEMBANGAN KOPERASI DILIHAT DARI SEGI RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA PUSAT
KOPERASI WARIS DI SURAKARTA

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perkembangan Pusat Koperasi Waris Surakarta, maka dalam penyusunan skripsi ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana tingkat perkembangan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Pusat Koperasi Waris Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perkembangan rasio likuiditas yaitu dengan mengetahui kemampuan pada saat Pusat Koperasi Waris Surakarta memenuhi kewajiban jangka pendek dari tahun 2007-2009.
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan rasio solvabilitas yaitu dengan mengetahui kemampuan Pusat Koperasi Waris Surakarta memenuhi kewajiban jangka panjang dari tahun 2007-2009
3. Untuk mengetahui tingkat perkembangan rasio rentabilitas dengan cara mengetahui kemampuan Pusat Koperasi Waris Surakarta dari tahun 2007-2009 memperoleh laba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi manajemen dalam pengelolaan aktiva dan pasiva pada Pusat Koperasi Waris Surakarta dan sebagai sistem pengawasan dalam penentuan kebijakan Pusat Koperasi Waris Surakarta.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi mereka yang ingin mengetahui atau meneliti lebih lanjut mengenai perkembangan kinerja keuangan suatu koperasi dengan menggunakan rasio keuangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan disajikan tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini akan disajikan tentang: pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio, penggolongan analisis rasio.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan disajikan tentang gambaran koperasi, deskripsi data, pembahasan tentang analisis rasio.

BAB V. PENUTUP

Bab ini akan disajikan tentang kesimpulan, saran-saran